

ABSTRAK

Mutiara Ratu Salsabila: “*Penerapan Metode Tartili dalam Pembelajaran Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran di MTs Baiturrahim*”

Berdasarkan studi pendahuluan di MTs Baiturrahim masih banyak siswa yang belum bisa membaca Al-Quran dengan lancar, baik dan benar sesuai dengan kaidah *tajwid* dan *makharijul huruf*. Hal ini terjadi karena kurangnya bimbingan dari orang tua di rumah, dan orang tua terlalu menyerahkan kepada pihak sekolah, dan di sekolah pun belum ada metode Al-Quran yang efektif dan efisien.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Kemampuan membaca Al-Quran siswa di MTs Baiturrahim sebelum diterapkan metode *Tartili*; 2) Proses penerapan metode *Tartili* dalam pembelajaran Tahsin Al-Quran di MTs Baiturrahim; 3) Hasil penerapan Metode *Tartili* dalam pembelajaran Tahsin Al-Quran di MTs Baiturrahim.

Secara teoretis, Metode *Tartili* diasumsikan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran karena metode *Tartili* ini dapat menuntun siswa belajar aktif, kreatif, inovatif. Tentunya tentunya metode *Tartili* berkaitan dan erat hubungannya terhadap kemampuan membaca Al-Quran peserta didik.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dan metode yang digunakan adalah metode *quasi eksperimen*. Alat pengumpul data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Analisis data untuk data kualitatif menggunakan pendekatan logika dan data kuantitatif menggunakan pendekatan statistik.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh: 1) *Kemampuan* membaca Al-Quran siswa di MTs Baiturrahim sebelum menggunakan metode *Tartili* memiliki nilai rata-rata 72.2. 2) Proses penerapan metode *Tartili* memiliki rata-rata tingkat keterlaksanaan sebesar 78 % dan termasuk dalam kategori baik karena berada pada rentang interval 70 – 80. 3) Peningkatan kemampuan membaca Al-Quran siswa setelah di terapkan metode *Tartili* memiliki rata-rata 87.55 termasuk dalam kategori sangat baik karena berada pada rentang interval 86 – 100. Peningkatan hasil belajar siswa memiliki skor N-Gain 0.54 termasuk dalam kategori sedang karena berada pada rentang interval ($0.30 < \text{N-Gain} < 0.70$). Berdasarkan hasil uji t, peningkatan kemampuan membaca Al-Quran pada pembelajaran Tahsin dipandang signifikan.

Kata Kunci: *Metode Tartili, Tahsin, Kemampuan Membaca Al-Quran.*